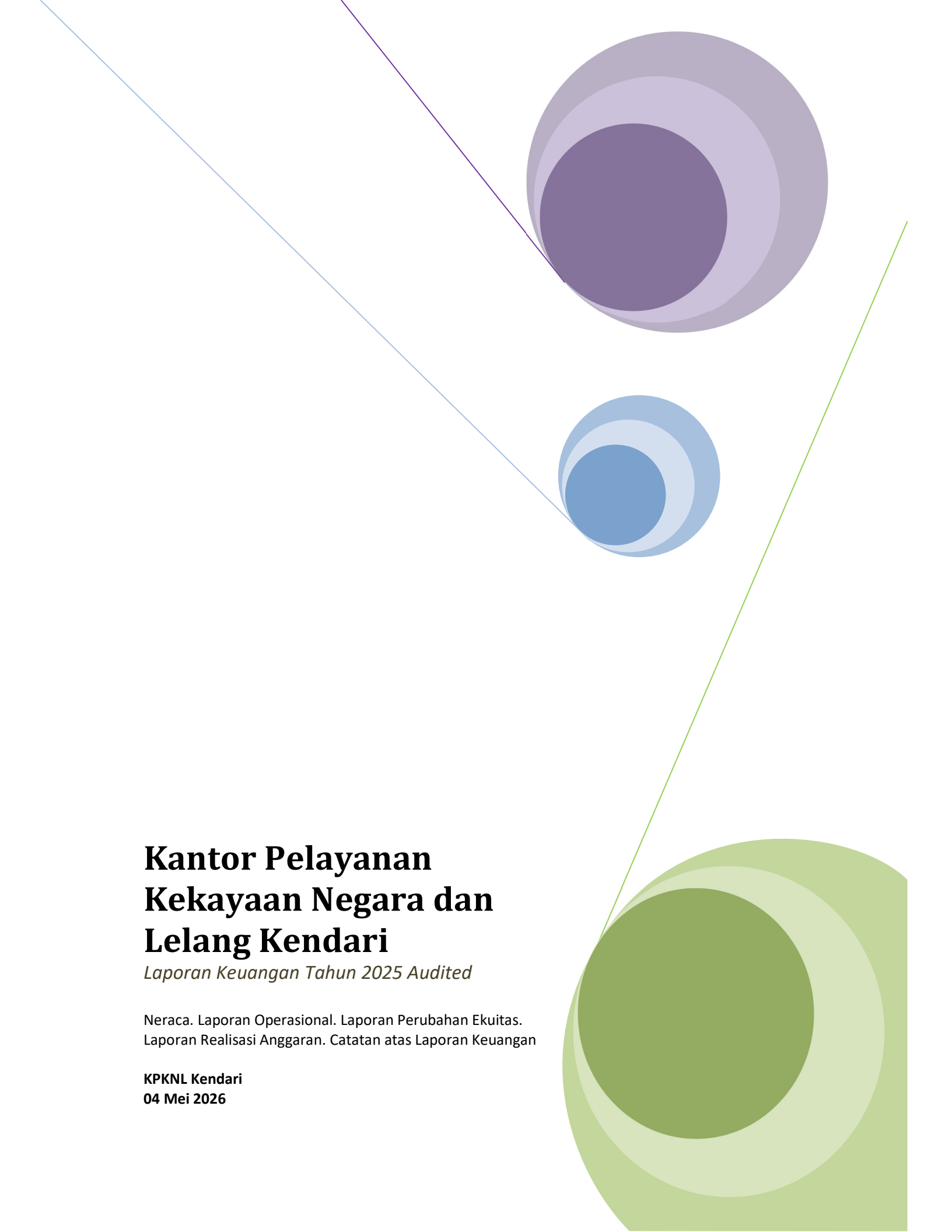




Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kendari

Laporan Keuangan Tahun 2025 Audited

Neraca. Laporan Operasional. Laporan Perubahan Ekuitas.
Laporan Realisasi Anggaran. Catatan atas Laporan Keuangan

KPKNL Kendari
04 Mei 2026

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kendari adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 *Audited* KPKNL Kendari mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KPKNL Kendari. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kendari, 04 Mei 2026
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Irfan Nugraha
NIP 197611301999031001



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	27
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	38
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
F. Pengungkapan Penting Lainnya	47
VI. Lampiran dan Daftar	50

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahun 2025 *Audited* KPKNL Kendari yang terdiri atas: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir Tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kendari, 04 Mei 2026
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Irfan Nugraha
NIP 197611301999031001



Laporan Keuangan KPKNL Kendari Tahun 2025 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya. yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp5.898.448.687,00 atau mencapai 102,47 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp5.756.262.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Tahun TA 2025 adalah sebesar Rp2.687.297.477,00 atau mencapai 80,41 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp3.342.126.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset. kewajiban. dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp19.142.259.394,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp39.744.890,00; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp39.744.890,00 ; Piutang Jangka Panjang (*netto*) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (*neto*) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp14.780.987,00 dan Rp19.127.478.407,00

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO. beban. surplus/defisit dari operasi. surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional. surplus/defisit sebelum pos luar biasa. pos luar biasa. dan surplus/defisit-LO. yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.818.648.137,00 sedangkan jumlah

beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.461.212.369,00 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp3.357.435.768,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp75.755.100,00 dan Rp0.00 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp3.433.190.868,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.365.988.271.00 ditambah Surplus-LO sebesar Rp3.433.190.868,00. dikurangi Penyesuaian nilai tahun berjalan Rp0,00 kemudian dikurangi koreksi yang menambah/mengurangi nilai entitas sebesar Rp0,00 berupa koreksi atas nilai asset non revaluasi dan dikurangi Transaksi Antar Entitas sebesar Rp(2.671.700.732,00) sehingga Ekuitas entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah senilai Rp19.127.478.407,00.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Neraca. Laporan Operasional. dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca. Laporan Operasional. dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KPKNL KENDARI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN
31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.756.262.000	5.898.448.687	102,47	5.468.223.460
JUMLAH PENDAPATAN		5.756.262.000	5.898.448.687	102,47	5.468.223.460
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	-	-	0,00	-
Belanja Barang	B.4	2.077.808.000	1.829.934.492	88,07	1.900.778.690
Belanja Modal	B.5	1.264.318.000	857.362.985	67,81	296.716.240
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		3.342.126.000	2.687.297.477	80,41	2.197.494.930

II. NERACA

KPKNL KENDARI NERACA

PER 31 Desember 2025 DAN 31 Desember 2024

(DalamRupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	109.260	2.817.860
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	13.793.481	168.217.402
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Uang Muka Belanja (Prepayment)	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	1.847.230	3.184.080
Persediaan	C.10	23.994.919	9.858.104
Jumlah Aset Lancar		39.744.890	184.077.446
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	10.116.658.880	10.116.658.880
Peralatan dan Mesin	C.15	4.800.302.937	4.145.889.558
Gedung dan Bangunan	C.16	9.369.071.068	9.116.987.585
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(5.183.518.381)	(5.015.665.914)
Jumlah Aset Tetap		19.102.514.504	18.363.870.109
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		19.142.259.394	18.547.947.555
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	14.780.987	181.959.284
Utang yang belum ditagihkan	C.26	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.27	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.28	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.29	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		14.780.987	181.959.284
JUMLAH KEWAJIBAN		14.780.987	181.959.284
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.30	-	-
Ekuitas Dana Investasi	C.31	-	-
Ekuitas	C.33	19.127.478.407	18.365.988.271
JUMLAH EKUITAS DANA		19.127.478.407	18.365.988.271
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		19.142.259.394	18.547.947.555

III. LAPORAN OPERASIONAL

KPKNL KENDARI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATA TAN	TA 2025	TA 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	5.818.648.137	5.466.881.400
JUMLAH PENDAPATAN		5.818.648.137	5.466.881.400
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	30.071.967	44.844.562
Beban Barang dan Jasa	D.4	777.515.859	910.091.859
Beban Pemeliharaan	D.5	457.407.846	458.997.070
Beban Perjalanan Dinas	D.6	549.254.550	477.911.648
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	646.962.147	569.589.520
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		2.461.212.369	2.461.434.659
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		3.357.435.768	3.005.446.741
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET			
Pendapatan Pelepasan Aset	D.11	75.755.000	7.344.000
beban Pelepasan Aset	D.12	-	(4.067.300)
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		75.755.000	3.276.700
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
panjang	D.13	-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.14	-	-
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya	D.15	-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.16	-	-
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		75.755.000	3.276.700
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		3.433.190.768	3.008.723.441
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	D.17	-	-
Beban Luar Biasa	D.18	-	-
Jumlah Pos Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		3.433.190.768	3.008.723.441

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KPKNL KENDARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 31 Desember
2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
EKUITAS AWAL	E.1	18.365.988.271	18.617.580.860
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	3.433.190.868	3.008.723.441
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANS	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.5	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAN	E.6	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.7	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.8	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		(2.671.700.732)	(3.260.316.030)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		761.490.136	(251.592.589)
EKUITAS AKHIR	E.9	19.127.478.407	18.365.988.271

A.PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis KPKNL Kendari

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

KPKNL Kendari merupakan kantor vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang bertempat di Jalan Made Sabara No 06. Kendari.

Memegang teguh amanah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 143/PMK.02/2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 163/PMK.02/2016 Tentang Petunjuk Penyusunan Dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2024 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI.

Mengacu pada Renstra KPKNL Kendari Tahun 2025 sesuai dengan Tugas Pokok dan Kebijakan Kantor Pusat DJKN Jakarta. KPKNL Kendari intensif pada beberapa pokok kegiatan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan Pengelolaan Kekayaan Negara

- ✓ Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penetapan status penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan Barang Milik Negara
- ✓ Melakukan kegiatan bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian terhadap Satuan Kerja
- ✓ Melakukan penatausahaan dan akuntansi serta penyusunan daftar Barang Milik Negara

2. Penilaian BMN

- ✓ Melaksanakan identifikasi permasalahan, survei pendahuluan, pengumpulan dan analisa data
- ✓ Menerapkan metode penilaian dan rekonsiliasi nilai
- ✓ Membuat kesimpulan nilai dan laporan penilaian terhadap obyek-obyek penilaian sesuai dengan ketentuan, serta penyusunan basis data penilaian

3. Pelaksanaan penagihan langsung Piutang Negara

- ✓ Meningkatkan penyelesaian Piutang Negara
- ✓ Meningkatkan kepercayaan Pengurusan Piutang
- ✓ Meningkatkan frekuensi eksekusi lelang barang jaminan
- ✓ Mengoptimalkan Pengurusan Piutang Negara

4. Mengoptimalkan Pelayanan Lelang

- ✓ Memproses permohonan lelang secara cepat
- ✓ Menyelesaikan Risalah Lelang
- ✓ Membuat laporan Risalah Lelang
- ✓ Membuat Laporan Pencapaian Bea Lelang

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPKNL Kendari. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang dibangun guna mendukung pelaksanaan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) pada tingkat Instansi dalam hal pengelolaan anggaran, komitmen, pembayaran, bendahara, persediaan, aset tetap, *general ledger*, dan pelaporan, dengan memanfaatkan sumber daya dan teknologi informasi.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

KPKNL Kendari menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan KPKNL Kendari dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari KPKNL KENDARI. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan KPKNL Kendari adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan

bruto. dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran. pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas. yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir. apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas. diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	40 s.d. 50 tahun
Jalan. Jaringan dan Irigasi	5 s.d 50 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	0 s.d. 4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA). Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam

kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga. Belanja yang Masih Harus Dibayar. Pendapatan Diterima di Muka. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis
Akrual
Pertama Kali*

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama. Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua. keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan. KPKNL Kendari telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. revisi yang telah dilaksanakan pada Tahun yaitu revisi dalam rangka penyesuaian anggaran pada Rincian Output Layanan Perkantoran dan Belanja Modal Gedung dan Bangunan. Revisi tersebut menambah anggaran pada belanja barang dan belanja modal. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Penerimaan Negara	5.756.262.000	5.756.262.000
Hibah	0	-
Jumlah Pendapatan	5.756.262.000	5.756.262.000
Belanja		
Belanja Pegawai	0	-
Belanja Barang	1.979.921.000	2.077.808.000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Belanja Modal	757.047.000	1.264.318.000
Jumlah Belanja	2.736.968.000	3.342.126.000

Realisasi

Pendapatan

Rp5.898.448.687

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.898.448.687,00 atau mencapai 102,47 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 5.756.262.000,00. Pendapatan KPKNL Kendari terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	TAHUN 2025		
	Estimasi	Realisasi	% Real Angg.
Penerimaan	5.756.262.000	5.898.448.687	102,47
PNBP	5.756.262.000	5.898.448.687	102,47
Hibah	-	-	-
Jumlah	5.756.262.000	5.898.448.687	102,47

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebanyak 7,87 persen dibandingkan Tahun TA 2024. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari kegiatan lelang, pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya dan pendapatan biaya administrasi pengurusan Piutang Negara Tahun.

Perbandingan Realisasi Pendapatan pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Negara Bukan Paja	5.898.448.687	5.468.223.460	7,87
Hibah	-	-	0,00
Jumlah	5.898.448.687	5.468.223.460	7,87

Realisasi

B.2 Belanja

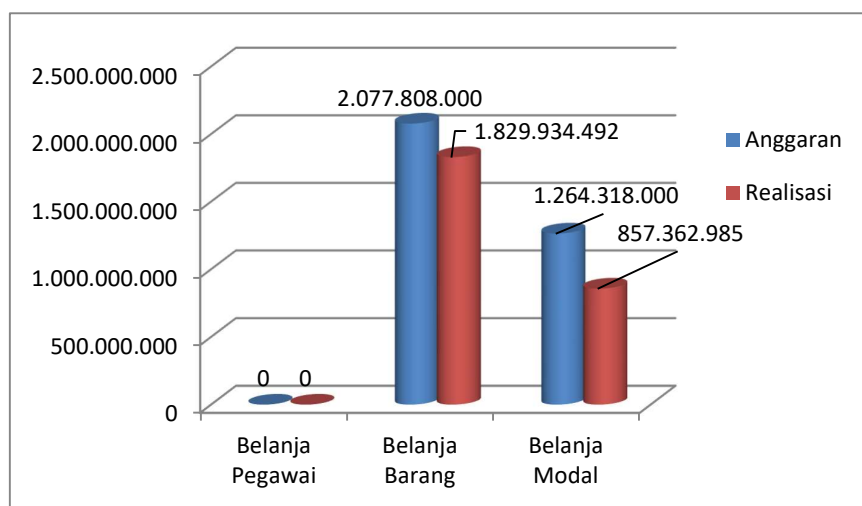
Belanja Negara
Rp2.687.297.477

Realisasi Belanja instansi pada Tahun TA 2025 adalah sebesar Rp2.687.297.477,00 atau 80,41% dari anggaran belanja sebesar Rp3.342.126.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun TA 2025

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	2.077.808.000	1.829.934.492	88,07
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	1.264.318.000	857.362.985	67,81
Total Belanja Kotor	3.342.126.000	2.687.297.477	80,41
Pengembalian			
Jumlah	3.342.126.000	2.687.297.477	80,41

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Perbandingan Realisasi Belanja TA: 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	1.829.934.492	1.900.778.690	(3,73)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	857.362.985	296.716.240	188,95
Jumlah	2.687.297.477	2.197.494.930	22,29

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp0

Realisasi Belanja Pegawai Tahun TA 2025 dan Tahun TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi. baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan

peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Tahun TA 2025 tidak mengalami kenaikan atau pengurangan dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pembayaran gaji dan tunjangan kinerja dilaksanakan secara terpusat. sehingga tidak ada anggaran belanja pegawai pada satker KPKNL.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik/ (Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Pembulatan gaji PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. Anak PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. Struktural PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. PPh PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. Beras PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Uang Makan PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. Umum PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Uang Lembur	-	-	-	0,00%
Realisasi Belanja Bruto	-	-	-	0,00%
pengembalian uang makan	-	-	-	
Pengembalian pembulatan gaji PNS	-	-	-	
Pengembalian	-	-	-	
Realisasi Belanja Netto	-	-	-	0,00%

Belanja Barang **B.4 Belanja Barang**

Rp1.829.934.492

Realisasi Belanja Barang Tahun TA 2025 dan Tahun TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.829.934.492,00 dan Rp1.900.778.690,00. Realisasi Belanja Barang Tahun TA 2025 mengalami penurunan **sebesar 3.73%** dari Realisasi Belanja Barang Tahun TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesi Nomor 1 Tahun 2025 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 yang mengakibatkan

penundaan/pembatalan sebagian besar rencana perjalanan dinas serta pembayaran jasa berupa tagihan listrik dan tagihan jasa telepon yang telah dibayar secara terpusat oleh DJKN melalui Platform Pembayaran Pemerintah (PPP) / common expenses

Perbandingan Belanja Barang Tahun TA 2025 dan Tahun TA 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA. 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	722.851.579	676.274.118	6,44
Belanja Barang Non Operasional	52.611.735	98.309.675	(46,48)
Belanja Jasa	3.600.000	135.248.343	(97,34)
Belanja Pemeliharaan	457.407.846	458.997.070	(0,35)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	549.254.550	477.956.648	14,92
Belanja Persediaan	44.208.782	54.037.836	(18,19)
Jumlah Belanja Kotor	1.829.934.492	1.900.823.690	(3,73)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.829.934.492	1.900.823.690	(3,73)

Belanja Modal **B.5 Belanja Modal**

Rp857.362.985

Realisasi Belanja Modal Tahun TA 2025 dan Tahun TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp Rp857.362.985,00. Dan Rp296.716.240,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisai Belanja Modal pada Tahun TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 188,95% dibandingkan Tahun TA 2024. Kenaikan tersebut terjadi dikarenakan pada Tahun 2025 terdapat alokasi anggaran belanja modal penambahan nilai gedung dan bangunan serta belanja modal pembelian kendaraan dinas operasional.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun TA 2025 dan Tahun TA 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	605.279.502	296.716.240	103,99
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	252.083.483	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	857.362.985	296.716.240	188,95
Pengembalian	-	-	
Jumlah Belanja	857.362.985	296.716.240	188,95

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Dengan tidak adanya belanja modal tanah Tahun TA 2025 dan 2024. maka Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun TA 2025 dan Tahun TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun TA 2025 adalah sebesar Rp605.279.502,00. mengalami kenaikan sebesar 103,99% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp296.716.240,00 dikarenakan pada Tahun 2025 terdapat belanja modal pembelian kendaraan dinas operasional.

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Tahun TA 2025 dan Tahun TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp252.083.483,00 dan Rp0,00. Belanja modal gedung dan bangunan pada tahun 2025 adalah Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa perbaikan kanopi/garasi gedung kantor.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Tahun TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Kanopi Parkir/Garasi Kantor	252.083.483	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	252.083.483	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	252.083.483	0	0,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan. Irigasi. dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan. Irigasi. dan Jaringan Tahun TA 2025 dan Tahun TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan. Irigasi. dan
Jaringan Tahun TA 2025 dan Tahun TA 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2025	T.A 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun TA 2025 dan Tahun TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Belanja
Bantuan Sosial
Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun TA 2025 dan Tahun TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0.00

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	SMT II 2025	SMT II 2024
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Bank BERSAMA No.acc	-	-
Jumlah	-	-

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp109.260

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp109.260,00 dan Rp2.817.860,00. Kas di Bendahara Penerimaan pada rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak yaitu pendapatan bea lelang dan pendapatan biaya administrasi pengurusan piutang negara.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024
Rekening KPKNL Kendari	109.260	2.817.860
Jumlah	109.260	2.817.860

Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp13.793.481

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp13.793.481,00 dan Rp168.217.402,00. Kas Lainnya dan Setara Kas

merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP.

Kas lainnya dan setara kas pada Bendahara Penerimaan yaitu hasil bersih lelang eksekusi dan non eksekusi wajib milik kementerian/Lembaga. uang jaminan lelang yang belum diambil dan dana yang masih harus di verifikasi dan diidentifikasi. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	SMT II 2025	SMT II 2024
PPh	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	13.793.481	168.217.402
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	13.793.481	168.217.402

Piutang PNB

Pi0

C.4 Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNB

Uraian	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024
Piutang PNB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar

Tagihan TP/TGR

Pi0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan

yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Bagian Lancar C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

TPA

Rp0

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	SMT II 2025	SMT II 2024
Jumlah		-	-

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih –

Piutang Lancar

Rp0

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Belanja Dibayar

di Muka Rp0

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	SMT II TH 2025	SMT II TH 2024
Belanja Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima
Rp1.847.230*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.847.230,00 dan Rp3.184.080,00. Nilai tersebut adalah pendapatan bea lelang pejabat lelang kelas I. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

*Persediaan
Rp23.994.919*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp23.994.919,00 dan Rp9.858.104,00.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. dan/atau untuk dijual. dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024
Barang Konsumsi	23.994.919	9.858.104
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	23.994.919	9.858.104

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR Rp0 **C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan Penjualan Angsuran **C.12 Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih **C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang**

Tertagih – Piutang Jangka Panjang Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tanah **C.14 Tanah**

Rp10.116.658.880.00 Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki KPKNL KENDARI per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.116.658.880,00 dan Rp10.116.658.880,00.

Peralatan dan Mesin **C.15 Peralatan dan Mesin**

Mesin

Rp4.800.302.937

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp4.800.302.937,00 dan Rp4.145.889.558,00 . Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2025	4.145.889.558
Mutasi tambah:	654.413.379
Pembelian	605.279.502
Transfer Masuk	49.133.877
Reklasifikasi	
Mutasi kurang:	0
Penghentian aset dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2025	4.800.302.937
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-3.442.829.832
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.357.473.105

Gedung dan Bangunan **C.16 Gedung dan Bangunan**

Bangunan

Rp9.369.071.068

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp9.369.071.068,00 dan Rp9.116.987.585,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2025	9.116.987.585
Mutasi tambah:	252.083.483
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	9.369.071.068
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	1.740.688.549
Nilai Buku per 31 Desember 2025	7.628.382.519

Jalan.Jaringan. dan Irigasi **C.17 Jalan. Irigasi.dan Jaringan**

Rp0.00

Saldo Jalan. Irigasi.dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sama yaitu sebesar Rp0.00. Mutasi transaksi terhadap Jalan. Irigasi.dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Reklass masuk Sumur	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Aset Tetap **C.18 Aset Tetap Lainnya**

*Lainnya
Rp0.00*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0.00 dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.00. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian dan buku bacaan. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap lainnya untuk Tahun Tahun 2025.

Konstruksi

Dalam

Pengerjaan Rp0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Pada tahun 2025 dan tahun 2024 tidak terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Akumulasi

Penyusutan

Aset Tetap

Rp5.183.518.381

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp5.183.518.381,00 dan Rp5.015.665.914,00 . Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	4.800.302.937	-3.442.829.832	1.357.473.105
2	Gedung dan Bangunan	9.369.071.068	-1.740.688.549	7.628.382.519
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah		14.169.374.005	-5.183.518.381	8.985.855.624

Aset Tak

Berwujud Rp0

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada KPKNL Kendari berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Aset Lain-Lain

Rp0.00

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025		-
Mutasi tambah:		
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya		-
Mutasi kurang:		
Saldo per 31 Desember 2025		-
Akumulasi Penyusutan		-
Nilai buku per 31 Desember 2025		-

Akumulasi

Penyusutan dan

Amortisasi Aset

Lainnya Rp.00

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan

pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya yang dihitung dalam aplikasi SIMAK.

Uang Muka dari KPPN **C.24 Uang Muka dari KPPN**

Rp0,00

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga **C.25 Utang kepada Pihak Ketiga**

Rp14.780.987

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp14.780.987,00 dan Rp181.959.284,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada KPKNL Kendari per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Dana Pihak Ketiga	14.780.987	
Belanja Barang YMHD		
Utang kepada pihak ketiga lainnya		
Jumlah	14.780.987	

Utang Yang

Belum

Ditagihkan Rp0

C.26 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang yang belum diterima tagihannya per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 merupakan

kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

*Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp0*

C.27 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. merupakan utang yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu satu tahun dengan menggunakan sumber-sumber yang merupakan aktiva lancar atau yang menimbulkan utang lancar itu sendiri.

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Utang Pajak Bendahara Penerima yang Belum Disetor	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp0*

C.28 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya. namun barang/jasa belum diserahkan.

*Ekuitas
Rp19.127.478.407*

C.29 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp19.127.478.407,00 dan Rp18.365.988.271,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan
PNBP
Rp5,818,648,137*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5,818,648,137,00 dan Rp5.468.223.460,00 Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun
Tahun 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Penerimaan	5.822.693.587	5.460.879.460	6,63
Pendapatan Bea Lelang	3.098.379.288	2.207.947.775	40,33
Pendapatan Biaya Pengurusan Piutang Negara	84.701.688	74.888.642	13,10
Pendapatan Jasa lainnya	1.500.000	-	100,0
Pendapatan Bea lelang Pegadaian	2.636.861.658	3.177.837.558	-17,02
Pendapatan Anggaran lain-lain	1.250.953	205.485	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	-	-	0,00
Hibah	-	-	
Jumlah	5.822.693.587	5.460.879.460	6,63

*Beban Pegawai
Rp0*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi. baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan

modal. Pada tahun 2025. tidak ada realisasi belanja pegawai. karena pembayaran gaji, tunjangan dan penerimaan lain bagi pegawai sudah dilakukan secara terpusat. sehingga tidak terdapat anggaran belanja pegawai pada DIPA/POK satuan kerja KPKNL.

Perbandingan Beban Pegawai TA 2025 dan 2024

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik/ (Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Pembulatan gaji PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. Anak PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. Struktural PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. PPh PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. Beras PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Uang Makan PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Tunj. Umum PNS	-	-	-	0,00%
Belanja Uang Lembur	-	-	-	0,00%
Realisasi Belanja Bruto	-	-	-	0,00%
pengembalian uang makan	-	-	-	
Pengembalian pembulatan gaji PNS	-	-	-	0,00%
Pengembalian	-	-	-	0,00%
Realisasi Belanja Netto	-	-	-	0,00%

Beban

Persediaan

Rp30.071.967

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun Tahun 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp30.071.967,00 dan Rp44.844.562,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun Tahun 2025 dan 2024

Jenis	TH 2025	TH 2024
Barang Konsumsi	30.071.967	44.844.562
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	30.071.967	44.844.562

*Beban Barang
dan Jasa
Rp777,515,859*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 777,515,859,00 dan Rp910.091.859,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan kantor	548.678.270	534.396.343	2,7%
Beban pengiriman surat dinas	18.252.766	10.608.720	72,1%
Beban honor operasional satker	86.280.000	38.517.550	124,0%
Beban barang operasional lainnya	60.508.398	78.660.000	-23,1%
Beban bahan	42.611.185	14.002.500	204,3%
Beban honor output kegiatan	-	97.219.675	0,0%
Beban Barang non operasional lainnya	10.000.550	-	
Beban Langganan Listrik	-	1.090.000	-100,0%
Beban Langganan telepon	-	130.037.174	-100,0%
Beban Jasa Profesi	3.600.000	1.959.897	0,0%
Beban Barang Operasional - Penanganan Covid-19	-	-	0,0%
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	7.584.690	3.600.000	110,7%
Beban Jasa - Penanganan Covid-19	-	-	0,0%
Jumlah	777.515.859	910.091.859	14,6%

*Beban
Pemeliharaan
Rp457.407.846*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp457.407.846,00 dan Rp458.997.070,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan Tahun
Tahun 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	247.725.122	242.908.425	2,0%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	209.682.724	216.088.645	-3,0%
Beban persediaan bahan Pemeliharaan	-	-	0,0%
Jumlah	457.407.846	458.997.070	-0,3%

Beban Perjalanan Dinas **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Dinas

Rp549.254.550

Beban Perjalanan Dinas Tahun Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp549.254.550,00 dan Rp477.911.648,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas. fungsi. dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun
Tahun 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	508.724.550	429.007.648	18,6%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	40.530.000	48.904.000	-17,1%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	0,0%
Pengembalian Perjalanan Dinas	-	-	0,0%
Jumlah	549.254.550	477.911.648	14,9%

Beban Barang **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

untuk Diserahkan

kepada

Masyarakat

Rp0

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini. tidak ada beban barang KPKNL Kendari untuk diserahkan kepada masyarakat pada tahun 2025.

Beban Bantuan Sosial Rp0 **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp646.962.147 **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp646.962.147,00 dan Rp569.589.520,00.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun
Tahun 2025 dan 2024*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	416.065.318	341.149.640	22,0%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	230.896.829	228.439.880	1,1%
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	0,0%
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-	0%
Jumlah Penyusutan	646.962.147	569.589.520	13,6%
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	646.962.147	569.589.520	13,6%

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp75,755,100*

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	75.755.100	3.276.700	0%
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	75.755.100	7.344.000	0%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	4.067.300	0%
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0%
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0%
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0%
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	75.755.100	3.276.700	0%

*Pos Luar Biasa
Rp0*

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi. tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

D.13 Pos Luar Biasa

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<i>Ekuitas Awal</i>	E.1 Ekuitas Awal
<i>Rp18.365.988.271</i>	Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18.365.988.271,00 dan Rp18.617.580.860,00.
<i>Surplus LO</i>	E.2 Surplus (Defisit) LO
<i>Rp3.433.190.868</i>	Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.433.190.868,00 dan surplus LO pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.008.723.441,00. Surplus LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional. surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa.
<i>Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan</i>	E.3.1 Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan
<i>Rp0</i>	Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan untuk tahun 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.
<i>Koreksi Nilai Persediaan</i>	E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan
<i>Rp 0</i>	Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi atas nilai persediaan untuk 31 Desember tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.
<i>Koreksi Nilai Aset Tetap</i>	E.3.3 Koreksi Nilai Aset Tetap
<i>Rp0</i>	Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk 30 Juni tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Nilai Aset Tetap non Revaluasi Rp0 **E.3.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset Tetap non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan Nilai Aset Tetap non Revaluasi pada periode berjalan. Koreksi kurang atas beban untuk 30 Juni tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Hibah Masuk/Keluar Rp0 **E.3.5 Koreksi Hibah Masuk/Keluar**

Koreksi Atas Hibah Masuk/Keluar merupakan pencatatan atas hibah masuk/keluar berupa hibah barang. Koreksi pencatatan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Transaksi Antar Entitas Rp(2.671.700.732) **E.4 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(2.671.700.732,00) dan Rp(3.260.316.030,00). Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL. antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	2.687.297.477
Diterima dari Entitas Lain	(5.898.448.687)
Transfer Masuk	528.243.557
Transfer Keluar	11.206.921
Jumlah	(2.671.700.732)

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain dan Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada

periode hingga 31 Desember 2025. DDEL sebesar Rp5.898.448.687,00 sedangkan DKEL sebesar Rp2.687.297.477,00

E.4.2 Tranfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan asset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL. antar KL. dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk dan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp528.243.557,00 dan Rp11.206.921,00.

Ekuitas Akhir **E.5 Ekuitas Akhir**

Rp19.127.478.407 Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp19.127.478.407,00 dan Rp18.365.988.271,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan diterbitkan Laporan Keuangan ini, belum terdapat kejadian penting yang mempengaruhi neraca KPKNL Kendari.

F.2 PENJELASAN PERBEDAAN LRA DAN LO MASING-MASING POS PADA CALK PENDAPATAN DAN BEBAN LO

Terdapat perbedaan data saldo masing-masing akun pendapatan dan beban pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional (LO) dengan rincian sebagai berikut :

Perbedaan saldo pendapatan

No	Kode Akun	Nama Akun	Saldo LRA	Saldo LO	Selisih
1	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	74.676.100	0	74.676.100
2	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	1.079.000	0	1.079.000
3	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	1.500.000	1.500.000	-
4	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	3.098.379.288	3.094.700.058	3.679.230
5	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2.636.861.658	2.636.495.438	366.220
6	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	84.701.688	84.701.688	-
7	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	1.250.953	1.250.953	-
JUMLAH			5.898.448.687	5.818.648.137	79.800.550

Saldo pendapatan pada LRA diperoleh dari Neraca Percobaan Kas, sedangkan pada LO di peroleh dari Neraca Percobaan AkruaI.

Perbedaan Saldo Belanja/Beban

No	Kode Akun	Nama Akun	Saldo LRA	Saldo LO	Selisih
1	521.111	Belanja Keperluan Perkantoran	548.678.270	548.678.270	-
2	521.113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	7.584.690	7.584.690	-
3	521.114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	19.800.221	18.252.766	1.547.455
4	521.115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	86.280.000	86.280.000	-
5	521.119	Belanja Barang Operasional Lainnya	60.508.398	60.508.398	-
6	521.211	Belanja Bahan	42.611.185	42.611.185	-
7	521.219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10.000.550	10.000.550	-
8	521.811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44.208.782	30.071.967	14.136.815
9	522.151	Belanja Jasa Profesi	3.600.000	3.600.000	-
10	523.111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	247.725.122	247.725.122	-
11	523.121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	209.682.724	209.682.724	-
12	524.111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	508.724.550	508.724.550	-
13	524.113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	40.530.000	40.530.000	-
JUMLAH			1.829.934.492	1.814.250.222	15.684.270

Saldo belanja/beban pada LRA diperoleh dari Neraca Percobaan Kas, sedangkan pada LO di peroleh dari Neraca Percobaan Akrual.

F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada tahun anggaran 2025 terdapat efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025; Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-75/MK.02/2025 hal Tindak Lanjut Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan APBN TA 2025. Hal ini ditindak lanjuti dengan pemblokiran sebagian pagu anggaran belanja perjalanan dinas dan pagu belanja modal. Selama periode Tahun Anggaran 2025, rincian output yang telah dicapai oleh KPKNL Kendari adalah sebagai berikut

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN			
		Pagu	Realisasi	Perse ntase	Targ et	Satuan	Realis asi Volum e RO	Progress Capaian
4796. AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	27.498.000,00	0,00	0%				
001	Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Negara	13.800.000,00	0,00	0%	80	Orang	179	100%
002	Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara	10.000.000,00	0,00	0%	60	Orang	109	100%
003	Sosialisasi/Edukasi di Bidang Lelang	3.698.000,00	0,00	0%	10	Orang	41	100%
4798. AAH	Peraturan lainnya	251.393.000,00	243.907.008,00	97,02 %				
001	Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara	144.620.000,00	138.116.929,00	95,5%	200	Surat Keputu san	492	100%
002	Keputusan Hasil Pengurusan/Pengelolaan Piutang Negara	106.773.000,00	105.790.079,00	99,08 %	30	Surat Keputu san	418	100%
4798. ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	49.160.000,00	48.627.000,00	98,92 %				
002	Rekomendasi Hasil Kajian Portofolio Aset	49.160.000,00	48.627.000,00	98,92 %	498	Rekome ndasi Kebijak an	501	100%
4798. BAH	Pelayanan Publik Lainnya	39.755.000,00	39.467.062,00	99,28 %				
001	Risalah Lelang	39.755.000,00	39.467.062,00	99,28 %	300	Dokum en	917	100%
4798. FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	80.848.000,00	58.473.381,00	72,33 %				
004	Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara	33.380.000,00	31.677.880,00	94,9%	2	Rekome ndasi	15	100%
005	Rekomendasi Hasil Penilaian	16.800.000,00	16.442.501,00	97,87 %	2	Rekome ndasi	2	100%
007	Penggalan Potensi Lelang	30.668.000,00	10.353.000,00	33,76 %	2	Rekome ndasi	4	100%
4708. FAK	Pengelolaan Aset BUN	7.264.000,00	6.290.480,00	86,6%				
001	Aset BUN yang Dikelola	7.264.000,00	6.290.480,00	86,6%	1	Aset	1	100%
4798. UAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	15.372.000,00	13.209.684,00	85,93 %				
201	Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan (PN)	15.372.000,00	13.209.684,00	85,93 %	104	Rekome ndasi	137	100%
4700. EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	29.520.000,00	28.517.500,00	96,6%				

969	Layanan Bantuan Hukum	29.520.000,00	28.517.500,00	96,6%	10	Layanan	38	100%
4701. EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.531.761.000,00	1.371.097.527,00	89,51%				
002	Kerumahtanggaan	178.573.000,00	146.629.320,00	82,11%	12	Layanan	12	100%
994	Layanan Perkantoran	1.353.188.000,00	1.224.468.207,00	90,49%	12	Layanan	12	100%
4701. EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.264.318.000,00	857.362.985,00	67,81%				
001	Peralatan Fasilitas Perkantoran	407.410.000,00	275.279.502,00	67,57%	82	Unit	82	100%
003	Kendaraan Bermotor	341.990.000,00	330.000.000,00	96,49%	1	Unit	1	100%
004	Gedung/Bangunan	514.918.000,00	252.083.483,00	48,96%	63	M2	63	100%
4702. BMB	Komunikasi Publik	34.337.000,00	16.188.850,00	47,15%				
001	Pembinaan/Edukasi Publik	20.655.000,00	8.638.850,00	41,82%	50	Orang	57	100%
002	Kehumasan	13.682.000,00	7.550.000,00	55,18%	12	Kegiatan	27	100%
4704. EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	10.900.000,00	4.156.000,00	38,13%				
001	Rekomendasi Kepatuhan Internal	10.900.000,00	4.156.000,00	38,13%	5	Dokumen	16	100%

VI. LAMPIRAN

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA
SATUAN KERJA : (538030) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG KENDARI

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:25 AM
Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	5,818,648,137	5,466,881,400	351,766,737	6.435
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	5,818,648,137	5,466,881,400	351,766,737	6.435
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	5,818,648,137	5,466,881,400	351,766,737	6.435
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	30,071,967	44,844,562	(14,772,595)	(32.942)
Beban Barang dan Jasa	777,515,859	910,091,859	(132,576,000)	(14.567)
Beban Pemeliharaan	457,407,846	458,997,070	(1,589,224)	(0.346)
Beban Perjalanan Dinas	549,254,550	477,911,648	71,342,902	14.928
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA
SATUAN KERJA : (538030) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG KENDARI

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:25 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	646,962,147	569,589,520	77,372,627	13.584
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,461,212,369	2,461,434,659	(222,290)	(0.009)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	3,357,435,768	3,005,446,741	351,989,027	11.712
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	75,755,100	3,276,700	72,478,400	2,211.9 33
Pendapatan Pelepasan Aset	75,755,100	7,344,000	68,411,100	931.524
Beban Pelepasan Aset	0	4,067,300	(4,067,300)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	75,755,100	3,276,700	72,478,400	2,211.9 33
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	3,433,190,868	3,008,723,441	424,467,427	14.108
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	3,433,190,868	3,008,723,441	424,467,427	14.108

Keterangan :

FINAL

Kendari, 04 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik
IRFAN NUGRAHA
NIP 197611301999031001



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA

SATUAN KERJA : (538030) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG KENDARI

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:26 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	18,365,988,271	18,617,580,860	(251,592,589)	(1.35)
SURPLUS/DEFISIT-LO	3,433,190,868	3,008,723,441	424,467,427	14.11
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(2,671,700,732)	(3,260,316,030)	588,615,298	(18.05)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	761,490,136	(251,592,589)	1,013,082,725	(402.67)
EKUITAS AKHIR	19,127,478,407	18,365,988,271	761,490,136	4.15

Keterangan :

FINAL

Kendari, 04 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik

IRFAN NUGRAHA

NIP 197611301999031001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KENDARI 538030

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:26 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	5,756,262,000	5,898,448,687	142,186,687	102	5,666,605,000	5,468,223,460	198,381,540	96
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	5,756,262,000	5,898,448,687	142,186,687	102	5,666,605,000	5,468,223,460	198,381,540	96
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	5,756,262,000	5,898,448,687	142,186,687	102	5,666,605,000	5,468,223,460	198,381,540	96
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	3,342,126,000	2,687,297,477	(654,828,523)	80	2,340,029,000	2,197,494,930	142,534,070	94
1. Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Belanja Barang	2,077,808,000	1,829,934,492	(247,873,508)	88	2,042,090,000	1,900,778,690	141,311,310	93
3. Belanja Modal	1,264,318,000	857,362,985	(406,955,015)	68	297,939,000	296,716,240	1,222,760	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KENDARI 538030

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:26 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,342,126,000	2,687,297,477	(654,828,523)	80	2,340,029,000	2,197,494,930	142,534,070	94
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Kendari, 04 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik
IRFAN NUGRAHA
NIP 197611301999031001



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA
SATUAN KERJA : (538030) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KENDARI

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:26 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Penerimaan	109,260	2,817,860	(2,708,600)	(96.12)
Kas Lainnya dan Setara Kas	13,793,481	168,217,402	(154,423,921)	(91.80)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1,847,230	3,184,080	(1,336,850)	(41.99)
Persediaan	23,994,919	9,858,104	14,136,815	143.40
JUMLAH ASET LANCAR	39,744,890	184,077,446	(144,332,556)	(78.41)
ASET TETAP				
Tanah	10,116,658,880	10,116,658,880	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,800,302,937	4,145,889,558	654,413,379	15.78
Gedung dan Bangunan	9,369,071,068	9,116,987,585	252,083,483	2.76
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,183,518,381)	(5,015,665,914)	(167,852,467)	3.35
JUMLAH ASET TETAP	19,102,514,504	18,363,870,109	738,644,395	4.02
JUMLAH ASET	19,142,259,394	18,547,947,555	594,311,839	3.20
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	14,780,987	181,959,284	(167,178,297)	(91.88)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	14,780,987	181,959,284	(167,178,297)	(91.88)
JUMLAH KEWAJIBAN	14,780,987	181,959,284	(167,178,297)	(91.88)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	19,127,478,407	18,365,988,271	761,490,136	4.15
JUMLAH EKUITAS	19,127,478,407	18,365,988,271	761,490,136	4.15
JUMLAH EKUITAS	19,127,478,407	18,365,988,271	761,490,136	4.15
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	19,142,259,394	18,547,947,555	594,311,839	3.20

Keterangan :

FINAL

Kendari, 04 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik
IRFAN NUGRAHA
NIP 197611301999031001



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA

SATUAN KERJA : (538030) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG KENDARI

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:26 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	109,260	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	13,793,481	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,847,230	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	23,994,919	0
0.0	131111	Tanah	10,116,658,880	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,800,302,937	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,369,071,068	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,442,829,832
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,740,688,549
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	987,506
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	13,793,481
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,687,297,477
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	5,898,448,687	0
0.0	313211	Transfer Keluar	0	11,206,921
0.0	313221	Transfer Masuk	0	528,243,557
0.0	391111	Ekuitas	0	18,365,988,271
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	74,676,100
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,079,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	3,094,700,058
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	2,636,495,438
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	84,701,688
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,250,953
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	548,678,270	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	7,584,690	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	18,252,766	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	86,280,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	60,508,398	0
3.0	521211	Beban Bahan	42,611,185	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	10,000,550	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	3,600,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	247,725,122	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	209,682,724	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	508,724,550	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	40,530,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	416,065,318	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	230,896,829	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	30,071,967	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA
SATUAN KERJA : (538030) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG KENDARI

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:26 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			32,685,438,831	32,685,438,831

Keterangan :

FINAL

Kendari, 04 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik
IRFAN NUGRAHA
NIP 197611301999031001



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA

SATUAN KERJA : (538030) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG KENDARI

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:26 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	2,687,297,477
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	5,898,448,687	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	74,676,100
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,079,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	3,098,379,288
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	2,636,861,658
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	84,701,688
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,250,953
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	548,678,270	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	7,584,690	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	19,800,221	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	86,280,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	60,508,398	0
3.0	521211	Belanja Bahan	42,611,185	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10,000,550	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44,208,782	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	247,725,122	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	209,682,724	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	508,724,550	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	40,530,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	605,279,502	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	252,083,483	0
JUMLAH			8,585,746,164	8,585,746,164

Keterangan :

FINAL

Kendari, 04 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik

IRFAN NUGRAHA

NIP197611301999031001



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 015
SATUAN KERJA : 538030
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
SULAWESI TENGGARA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KENDARI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 7:26 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 2:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	554,979,000	560,399,000	548,678,270	0	548,678,270	97.91	11,720,730
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	9,720,000	9,720,000	7,584,690	0	7,584,690	78.03	2,135,310
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	40,000,000	20,144,000	19,800,221	0	19,800,221	98.29	343,779
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	88,560,000	86,280,000	86,280,000	0	86,280,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	10,000,000	60,650,000	60,508,398	0	60,508,398	99.77	141,602
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	703,259,000	737,193,000	722,851,579	0	722,851,579	98.05	14,341,421
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	67,421,000	79,775,000	42,611,185	0	42,611,185	53.41	37,163,815
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	9,000,000	0	0	0	0		0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	17,094,000	17,010,000	10,000,550	0	10,000,550	58.79	7,009,450
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	93,515,000	96,785,000	52,611,735	0	52,611,735	54.36	44,173,265
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	54,000,000	54,000,000	44,208,782	0	44,208,782	81.87	9,791,218
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	54,000,000	54,000,000	44,208,782	0	44,208,782	81.87	9,791,218
5221	Belanja Jasa							
522151	Belanja Jasa Profesi	0	3,600,000	3,600,000	0	3,600,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	3,600,000	3,600,000	0	3,600,000	100	0
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	226,932,000	287,372,000	247,725,122	0	247,725,122	86.2	39,646,878
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	249,887,000	274,623,000	209,682,724	0	209,682,724	76.35	64,940,276
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	476,819,000	561,995,000	457,407,846	0	457,407,846	81.39	104,587,154
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	585,128,000	572,275,000	508,724,550	0	508,724,550	88.9	63,550,450
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	67,200,000	51,960,000	40,530,000	0	40,530,000	78	11,430,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	652,328,000	624,235,000	549,254,550	0	549,254,550	87.99	74,980,450
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,979,921,000	2,077,808,000	1,829,934,492	0	1,829,934,492	88.07	247,873,508
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	499,588,000	749,400,000	605,279,502	0	605,279,502	80.77	144,120,498
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	499,588,000	749,400,000	605,279,502	0	605,279,502	80.77	144,120,498
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 **KEMENTERIAN KEUANGAN**
ESELON I : 09 **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**
WILAYAH/PROVINSI : 015 **SULAWESI TENGGARA**
SATUAN KERJA : 538030 **KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KENDARI**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 7:26 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 2:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	257,459,000	514,918,000	252,083,483	0	252,083,483	48.96	262,834,517
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	257,459,000	514,918,000	252,083,483	0	252,083,483	48.96	262,834,517
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	757,047,000	1,264,318,000	857,362,985	0	857,362,985	67.81	406,955,015
	JUMLAH BELANJA	2,736,968,000	3,342,126,000	2,687,297,477	0	2,687,297,477	80.41	654,828,523

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2000
SATUAN KERJA : 538030

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
SULAWESI TENGGARA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KENDARI

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 06/05/26 7:27 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	45,000,000	74,676,100	0	74,676,100	165.95
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,079,000	0	1,079,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	45,000,000	75,755,100	0	75,755,100	168.34
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,500,000	0	1,500,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	0	1,500,000	0	1,500,000	
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	1,838,025,000	3,098,379,288	0	3,098,379,288	168.57
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	3,870,356,000	2,636,861,658	0	2,636,861,658	68.13
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	2,881,000	84,701,688	0	84,701,688	2940.01
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	5,711,262,000	5,819,942,634	0	5,819,942,634	101.9
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,250,953	0	1,250,953	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	1,250,953	0	1,250,953	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	5,756,262,000	5,898,448,687	0	5,898,448,687	102.47
	JUMLAH PENDAPATAN	5,756,262,000	5,898,448,687	0	5,898,448,687	102.47

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 015
SATUAN KERJA : 538030
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
SULAWESI TENGGARA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KENDARI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 7:27 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 2:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	554,979,000	560,399,000	548,678,270	0	548,678,270	97.91	11,720,730
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	9,720,000	9,720,000	7,584,690	0	7,584,690	78.03	2,135,310
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	40,000,000	20,144,000	19,800,221	0	19,800,221	98.29	343,779
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	88,560,000	86,280,000	86,280,000	0	86,280,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	10,000,000	60,650,000	60,508,398	0	60,508,398	99.77	141,602
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	703,259,000	737,193,000	722,851,579	0	722,851,579	98.05	14,341,421
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	67,421,000	79,775,000	42,611,185	0	42,611,185	53.41	37,163,815
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	9,000,000	0	0	0	0		0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	17,094,000	17,010,000	10,000,550	0	10,000,550	58.79	7,009,450
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	93,515,000	96,785,000	52,611,735	0	52,611,735	54.36	44,173,265
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	54,000,000	54,000,000	44,208,782	0	44,208,782	81.87	9,791,218
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	54,000,000	54,000,000	44,208,782	0	44,208,782	81.87	9,791,218
5221	Belanja Jasa							
522151	Belanja Jasa Profesi	0	3,600,000	3,600,000	0	3,600,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	3,600,000	3,600,000	0	3,600,000	100	0
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	226,932,000	287,372,000	247,725,122	0	247,725,122	86.2	39,646,878
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	249,887,000	274,623,000	209,682,724	0	209,682,724	76.35	64,940,276
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	476,819,000	561,995,000	457,407,846	0	457,407,846	81.39	104,587,154
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	585,128,000	572,275,000	508,724,550	0	508,724,550	88.9	63,550,450
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	67,200,000	51,960,000	40,530,000	0	40,530,000	78	11,430,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	652,328,000	624,235,000	549,254,550	0	549,254,550	87.99	74,980,450
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,979,921,000	2,077,808,000	1,829,934,492	0	1,829,934,492	88.07	247,873,508
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	499,588,000	749,400,000	605,279,502	0	605,279,502	80.77	144,120,498
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	499,588,000	749,400,000	605,279,502	0	605,279,502	80.77	144,120,498
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 015
SATUAN KERJA : 538030
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
SULAWESI TENGGARA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KENDARI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 7:27 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 2:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	257,459,000	514,918,000	252,083,483	0	252,083,483	48.96	262,834,517
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	257,459,000	514,918,000	252,083,483	0	252,083,483	48.96	262,834,517
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	757,047,000	1,264,318,000	857,362,985	0	857,362,985	67.81	406,955,015
	JUMLAH BELANJA	2,736,968,000	3,342,126,000	2,687,297,477	0	2,687,297,477	80.41	654,828,523

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

UNIT ORGANISASI : 09

WILAYAH/PROVINSI : 2000

SATUAN KERJA : 538030

KEMENTERIAN KEUANGAN

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

SULAWESI TENGGARA

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KENDARI

Tgl. Cetak 06/05/2026 7:27 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	2,817,860	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	168,217,402	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	3,184,080	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	9,858,104	0
0.0	131111	Tanah	10,116,658,880	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,145,889,558	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,116,987,585	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,505,874,194
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,509,791,720
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	13,741,882
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	168,217,402
0.0	391111	Ekuitas	0	18,365,988,271
JUMLAH			23,563,613,469	23,563,613,469

JURNAL MANUAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE : 2025-12

KEMENTERIAN
ESELON 1
WILAYAH/PROPINSI
SATUAN KERJA
JENIS KEWENANGAN

: 015
: 09
: 1500
: 538030
: KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL XV DJKN MAKASAR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
Kantor Daerah

Tanggal : 22-02-2026
Halaman : 1

TGL JURNAL	NO DOKUMEN	DESKRIPSI	COA	NO AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	VALIDASI
31-12-2025	12-007	Jurnal Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2025	538030.060.425782.0150900.0000000.0000000000.000000.2.2051.2.000000.000000	425782	AKRUAL	0	109,260	Belum
31-12-2025	12-007	Jurnal Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2025	538030.060.111711.0150900.0000000.0000000000.000000.2.2051.2.000000.000000	111711	AKRUAL	109,260	0	Belum
						109,260	109,260	

JURNAL MANUAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE : 2025-12

KEMENTERIAN
ESELON 1
WILAYAH/PROPINSI
SATUAN KERJA
JENIS KEWENANGAN

: 015
: 09
: 1500
: 538030
: KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL XV DJKN MAKASAR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
Kantor Daerah

Tanggal : 22-02-2026
Halaman : 1

TGL JURNAL	NO DOKUMEN	DESKRIPSI	COA	NO AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	VALIDASI
31-12-2025	12-008	Jurnal Penyesuaian Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2025	538030.060.111825.0150900.0000000. 0000000000.000000.2.2051.2.000000.0 00000	111825	AKRUAL	0	109,260	Belum
31-12-2025	12-008	Jurnal Penyesuaian Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2025	538030.060.212192.0150900.0000000. 0000000000.000000.2.2051.2.000000.0 00000	212192	AKRUAL	109,260	0	Belum
						109,260	109,260	

JURNAL MANUAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE : 2025-12

KEMENTERIAN
ESELON 1
WILAYAH/PROPINSI
SATUAN KERJA
JENIS KEWENANGAN

: 015
: 09
: 1500
: 538030
: KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL XV DJKN MAKASAR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
Kantor Daerah

Tanggal : 22-02-2026
Halaman : 1

TGL JURNAL	NO DOKUMEN	DESKRIPSI	COA	NO AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	VALIDASI
31-12-2025	12-009	Jurnal Penyesuaian Pendapatan yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2025	538030.060.425782.0150900.0000000. 0000000000.000000.2.2051.2.000000.0 00000	425782	AKRUAL	0	1,847,230	Belum
31-12-2025	12-009	Jurnal Penyesuaian Pendapatan yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2025	538030.060.114311.0150900.0000000. 0000000000.000000.2.2051.2.000000.0 00000	114311	AKRUAL	1,847,230	0	Belum
						1,847,230	1,847,230	

JURNAL MANUAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE : 2025-12

KEMENTERIAN
ESELON 1
WILAYAH/PROPINSI
SATUAN KERJA
JENIS KEWENANGAN

: 015
: 09
: 1500
: 538030
: KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL XV DJKN MAKASAR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
Kantor Daerah

Tanggal : 22-02-2026
Halaman : 1

TGL JURNAL	NO DOKUMEN	DESKRIPSI	COA	NO AKUN	KAS / AKRUAL	DEBET	KREDIT	VALIDASI
31-12-2025	12-010	Jurnal Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2025	538030.060.212112.0150900.0000000. 0000000000.00000.2.2051.2.000000.0 00000	212112	AKRUAL	0	987,506	Belum
31-12-2025	12-010	Jurnal Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2025	538030.060.521114.0150900.0000000. 0000000000.00000.2.2051.2.000000.0 00000	521114	AKRUAL	987,506	0	Belum
						987,506	987,506	

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
 Satuan Kerja : KPKNL Kendari
 No Dokumen : 12-009
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2025

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐ Pendapatan Diterima di Muka ☒ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima ☐ Belanja Dibayar di Muka ☐ Belanja yang Masih Harus Dibayar ☐ Penyisihan Piutang ☐ Penghapusan Piutang ☐ Penyusutan Aset ☐ Kas di Bendahara Penerimaan ☐ Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran ☐ Persediaan	☐ Koreksi Antar Beban ☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi ☐ Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi ☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang ☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek ☐ Transfer Masuk ☐ Transfer Keluar ☐ Reklasifikasi Neraca ☐ Koreksi
--	--

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
12-009	D	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1.847.230	
	K	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I		1.847.230

An. Kepala Satuan Kerja
Kepala Sub. Bagian Umum

Tanggal, 31 Desember 2025
Operator,



Ditandatangani secara elektronik
 Dian Maretasari
 NIP 198703212015022001

ttd

Nobertus Rammang
 NIP 198111052005011001



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
Satuan Kerja : KPKNL Kendari
No Dokumen : 12-010
Tanggal : 31 Desember 2025
Tahun Anggaran : 2025
Keterangan : Jurnal Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2025

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐ Pendapatan Diterima di Muka	☐ Koreksi Antar Beban
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐ Belanja Dibayar di Muka	☐ Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☒ Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐ Penyisihan Piutang	☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐ Penghapusan Piutang	☐ Transfer Masuk
☐ Penyusutan Aset	☐ Transfer Keluar
☐ Kas di Bendahara Penerimaan	☐ Reklasifikasi Neraca
☐ Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	☐ Koreksi
☐ Persediaan	

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
12-010	D	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	987.506	
	K	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		987.506

An. Kepala Satuan Kerja
Kepala Sub. Bagian Umum

Tanggal, 31 Desember 2025
Operator,



Ditandatangani secara elektronik
Dian Maretasari
NIP 198703212015022001

ttd

Nobertus Rammang
NIP 198111052005011001



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
 Satuan Kerja : KPKNL Kendari
 No Dokumen : 12-007
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2025

Kategori Jurnal Penyesuaian

Pendapatan Diterima di Muka Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Belanja Dibayar di Muka Belanja yang Masih Harus Dibayar Penyisihan Piutang Penghapusan Piutang Penyusutan Aset ☒ Kas di Bendahara Penerimaan Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran Persediaan	Koreksi Antar Beban Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi Pembentukan Piutang Jangka Panjang Pembentukan Piutang Jangka Pendek Transfer Masuk Transfer Keluar Reklasifikasi Neraca Koreksi
--	--

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
12-007	D	111711	Kas Di Bendahara Penerimaan	109.260	
	K	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I		109.260

An. Kepala Satuan Kerja
 Kepala Sub. Bagian Umum

Tanggal, 31 Desember 2025
 Operator,



Ditandatangani secara elektronik
 Dian Maretasari
 NIP 198703212015022001

ttd

Nobertus Rammang
 NIP 198111052005011001



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
 Satuan Kerja : KPKNL Kendari
 No Dokumen : 12-007
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2025

Kategori Jurnal Penyesuaian

	Pendapatan Diterima di Muka		Koreksi Antar Beban
	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja Dibayar di Muka		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja yang Masih Harus Dibayar		Pembentukan Piutang Jangka Panjang
	Penyisihan Piutang		Pembentukan Piutang Jangka Pendek
	Penghapusan Piutang		Transfer Masuk
	Penyusutan Aset		Transfer Keluar
	Kas di Bendahara Penerimaan		Reklasifikasi Neraca
☒	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		Koreksi
	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
12-007	D	212192	Dana Pihak Ketiga	109.260	
	K	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		109.260

An. Kepala Satuan Kerja
 Kepala Sub. Bagian Umum

Tanggal, 31 Desember 2025
 Operator,



Ditandatangani secara elektronik
 Dian Maretasari
 NIP 198703212015022001

ttd

Nobertus Rammang
 NIP 198111052005011001



KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUN 2025 (Audited)

Kode dan Nama UAKPA : (538030) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kendari
Kode dan Nama UAPPAW : (1900) Kanwil DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Kode dan Nama K/L : (015) Kementerian Keuangan

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A			
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓	Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓	Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓	
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah			

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak
	a. Pagu/DIPA		✓	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		✓	Tidak
	c. Belanja		✓	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	e. Pendapatan		✓	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	g. Kas BLU		✓	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		✓	Tidak
	i. Kas Hibah		✓	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		✓	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		✓	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		✓	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		✓	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		✓	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		✓	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		✓	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		✓	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		✓	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		✓	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		✓	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	✓		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	✓		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	✓		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	✓		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		✓	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		✓	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		✓	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		✓	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		✓	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		✓	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		✓	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		✓	Tidak

9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		✓	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		✓	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		✓	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		✓	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		✓	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		✓	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		✓	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		✓	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		✓	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		✓	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		✓	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		✓	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		✓	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	-	-	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.	-	-	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)	-	-	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	-	-	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	-	-	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	-	-	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	-	-	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	-	-	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)	-	-	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		✓	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	-	-	Ya/Tidak

3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP AkruaI?	-	-	Ya

	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		✓	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?	-	-	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk	-	-	
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		✓	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	✓		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	✓		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	✓		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	✓		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	-	-	Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		✓	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		✓	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		✓	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		✓	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		✓	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	✓		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	✓		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	✓		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	✓		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		✓	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		✓	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	✓		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	✓		Ya

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		✓	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		✓	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		✓	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		✓	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	✓		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	✓		Ya
TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)			Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)			Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang			Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang			Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	✓		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	✓		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	✓		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	✓		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	✓		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		✓	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua			Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	✓		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	✓		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	✓		Ya/Tidak
TELAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	-	-	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?	-	-	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	-	-	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	-	-	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	-	-	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	-	-	Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya

1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaL BLU?	-	-	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	-	-	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	-	-	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	-	-	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	-	-	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	-	-	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	-	-	Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan

Mengetahui
Operator Penyusun LKKL,

ttd

Nobertus Rammang
NIP 198111052005011001

Kendari, 04 Mei 2026
Penelaah,



Ditandatangani secara elektronik

Irfan Nugraha
NIP 197611301999031001

